

Pelatihan Pengolahan Data *Statistic* Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

DAMA MUSTIKA; MUHAMMAD MAKRUFLIS

Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri
Institut Agama Islam Dar Aswaja Rohil
Jln. Karya KM 7 Duri Telp (0765) 560169
*E-mail : damamustika@gmail.com (korespondensi)

Abstract: *The importance of the application program to process data, namely SPSS is the main requirement in making a final project or thesis. The problem that occurs in making a thesis is that students often do not understand the storyline of the thesis which will proceed to data processing, do not understand the test instruments and functions of classical assumptions and in the data processing process experience discrepancies in results due to incorrect data input. This service is carried out face to face using lectures, questions and answers, discussions and direct practice in using SPSS. The training participants amounted to 25 students. The result of the training implementation is 80% of students who already understand and are skilled in processing data and do not consider that data processing is very difficult. This means that students already understand theoretically from the material presented and in practice with examples of data worked on.*

Keywords: *Training, SPSS, Student*

Menurut UU RI (2012), Indonesia berada di Era 4.0 yang ditandai dengan cepatnya peningkatan digitalisasi dan automasi di berbagai sektor. Era industri 4.0 menuntut para pelaksana kerja yang dikenal dengan sumber daya manusia untuk bisa berfikir secara kritis, inovatif dan mampu menyelesaikan masalah dengan kompleks. Fenomena ini sangat menguatkan akan pentingnya Pendidikan tinggi ditengah kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini selaras dengan pertimbangan yang tercantum dalam perundangan pendidikan tinggi yang mengatakan bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora. Serta menerapkan kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Menurut Kemendikbud (2014), SPSS sangat penting untuk dipahami karena dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pemerintah dan sebagainya. Di bidang

pendidikan, SPSS banyak digunakan untuk menganalisis data penelitian dan menganalisis instrument tes khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir skripsi.

Mahasiswa sering menganggap bahwa dalam pembuatan skripsi ini adalah masalah yang paling besar dalam menyelesaikannya. Penelitian yang dilakukan oleh Gamayanti, et. Al (2018), mengatakan bahwa bagi mahasiswa tingkat akhir, yang sering menjadi *stressor* adalah menyelesaikan skripsi. Ada banyak hal yang menyebabkan gejala stres bagi mahasiswa salah satunya adalah kebingungan mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengolah data dengan benar yang mereka miliki. Dasar ketidakmampuan mahasiswa dalam mengolah data SPSS dikarenakan kurangnya pemahaman dan tata cara alur dalam penggunaannya. Mereka tidak mengetahui untuk memilih jenis-jenis pengujian aplikasi SPSS di dalam skripsi atau tugas akhir. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan bagaimana cara mengolah data seringkali berdampak pada penundaan pengerjaan skripsi.

Bagi Sebagian mahasiswa yang mengalami *stressor* parah, mereka akan menyatakan untuk mengundurkan diri atau berhenti saat proses pengerjaan berlangsung. Bahkan di saat proposal telah diseminarkan, mereka banyak melalaikannya. Terutama untuk kasus yang terjadi pada Mahasiswa yang berkuliah di STAI Hubbulwathan Duri. Banyak sekali temuan-temuan permasalahan mereka untuk melanjutkan skripsi ini. Faktor yang sangat sering di dengar dikala mahasiswa bercerita adalah tidak mengerti alur cerita dari skripsi yang akan dilanjutkan ke pengolahan data SPSS, kurang memahami instrument tes dan fungsi dari asumsi klasik serta pada proses pengolahan datanya mengalami ketidaksesuaian hasil karena salah penginputan data.

Instrument tes adalah suatu sial yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Sai'idah, yulistianti dan megawati (2019), mengatakan bahwa seorang guru berperan aktif dalam menyusun alat pengukur prestasi belajar untuk peserta didik dan alat ukur tersebut harus berkualitas sehingga layak untuk digunakan dalam mengukur kompetensi peserta didik. Untuk mengukur kompetensi peserta di dik dapat digunakan alat ukur berupa tes. Instrument tes dalam pengaplikasian SPSS diikuti oleh mahasiswa dengan melakukan pelatihan atau pendampingan dikhususkan mahasiswa yang akan membuat skripsi dan sedang dalam proses pembuatan skripsi. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi akan ditandai mahasiswa semester 6 atau 7 dan lamanya masa bimbingan yang mereka tempuh. Permasalahan yang ada apabila dideskripsikan dari analisis proses penyiapan judul skripsi yang dominan, proses pengumpulan dan pengolah data dan proses ujian skripsi ini (Rismen, 2015). Berdasarkan jenis permasalahan ini pula, sebelum pelatihan dilaksanakan maka penulis pengabdian masyarakat mensurvey kepada 25 orang mahasiswa yang akan melakukan pembuatan skripsi dan yang

sedang proses pembuatan skripsi. Hasil survey menyatakan bahwa sebesar 85% data yang didapat belum bisa menggunakan alat statistic SPSS yang akan digunakan untuk pengolahan data, 15% mahasiswa mengetahui alat statistic SPSS yang digunakan tetapi belum tetapi tidak mengerti bagaimana mempresentasikan hasil pengolahan data SPSS.

Berdasarkan dari penelitian yang telah ada sebelumnya dan pengamatan di lapangan, mahasiswa sangat memerlukan kemampuan dan pemahaman mengenai SPSS untuk menganalisis hasil pengolahan data sehingga tidak lagi menggunakan jasa pengolah data. Dengan demikian, tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis instrument tes dan hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

METODE

Tema pelatihan yang dilakukan untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu "Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir". pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan atau *workshop* tentang cara pengolahan data hasil dari penelitian agar dapat dianalisis statistiknya dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product And Service Solution*).

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa yang akan membuat skripsi dan sedang mempersiapkan proses pengolahan data *statistic*. Mahasiswa yang ikut berjumlah 25 orang dari program studi perbankan syariah STAI Hubbulwathan Duri.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu pemberian materi dan praktek. Kegiatannya dilaksanakan selama dua hari secara tatap muka.

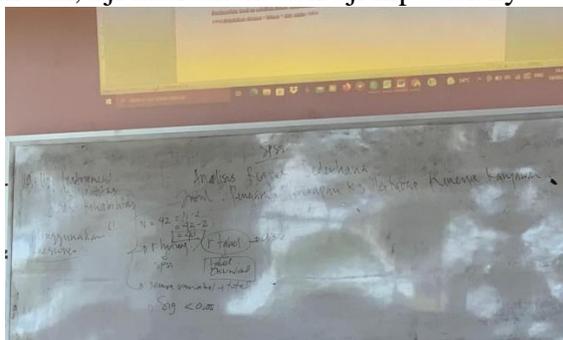
HASIL

Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 20-23 Mei 2023 dari pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 16.00 wib. Pukul 12.00 sd 13.30 wib diberikan waktu istirahat, sholat dan makan. Pelatihan dilakukan secara offline dengan pertemuan tatap muka di ruangan kelas. Dalam mengikuti pelatihan ini mahasiswa disyaratkan harus membawa laptop yang telah terinstal aplikasi program SPSS. Syarat ini diwajibkan agar pada sesi pertemuan kedua di praktek mahasiswa dapat mencoba secara langsung menggunakan aplikasi tersebut. Adapun tahapan yang dilakukan untuk pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Pemberian Materi

Persiapan ini berkaitan dengan pemantapan materi yang akan diberikan dan memberikan contoh data untuk di olahkan ke aplikasi SPSS. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini berupa materi statistic. Materi statistic membahas materi yang berkaitan dengan dasar-dasar yang harus diketahui oleh peneliti sebelum mengolah suatu data penelitian. Menurut Sugiyono (2017), statistic dalam arti sempit adalah data dan alat. Secara luas, statistic adalah suatu alat dalam menganalisis dan mengambil sebuah keputusan. pembagian sesi pelatihan. Hasan (2015), pembahasan pelatihan di hari pertama adalah menentukan jenis sampel penelitian, menjelaskan jenis data dan jenis analisis data, pengujian klasik atau uji asumsi klasik, uji instrument dan uji hipotesisnya.



Gambar 1.
Materi pengolahan data tahap 1

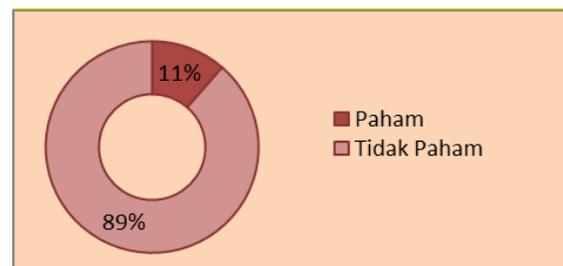
Gambar 1 ini merupakan beberapa penjelasan materi pengolahan data SPSS yang dilakukan pada papan tulis diruangan tersebut. Penjelasan materi ini dengan ceramah dan disambut juga dengan pertanyaan-pertanyaan mahasiswa untuk materi yang kurang dipahami.



Gambar 2. Kegiatan PkM

Gambar 2 ini menunjukkan aktivitas mahasiswa saat pelatihan sedang berlangsung.

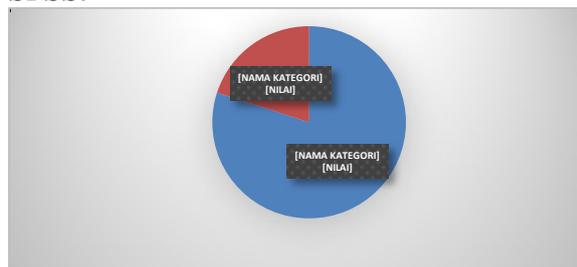
Untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam penggunaan program SPSS, maka narasumber membuat 2 survey yaitu survey pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan dan survey setelah pelatihan.



Gambar 3. Survey pemahaman SPSS mahasiswa sebelum pelatihan

Gambar 3 menunjukkan bahwa persentase hasil survey sebelum pelatihan dilaksanakan sebanyak 89% atau 22 mahasiswa yang mengikuti pelatihan tidak paham bagaimana menggunakan SPSS dan

11% atau 3 mahasiswa paham menggunakan SPSS.



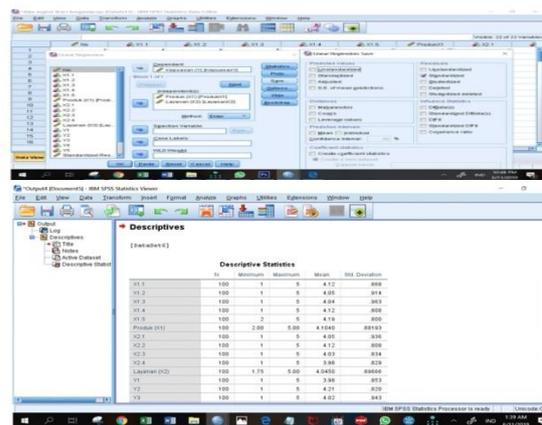
Gambar 4. Survey pemahaman SPSS mahasiswa setelah pelatihan

Gambar 4 menunjukkan bahwa sebanyak 80% atau 20 orang mahasiswa sudah mulai mengerti mengenai olah data SPSS artinya terjadi peningkatan. Dan 20% atau 5 orang masih kurang memahami secara rinci dan detail mengenai olah data SPSS.

Pelaksanaan Praktek

Pada tahap ke-2 ini, mahasiswa diberikan file saat pembukaan pelatihan yang isinya berupa data yang digunakan untuk praktek. Ada 2 jenis data yang diberikan kepada mahasiswa untuk bahan pengembangan diri mahasiswa. Dua jenis data untuk praktek ini berupa data hasil dari kuesioner dan data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuannya agar mahasiswa juga dapat mengolah data dari kedua jenis data yang diberikan. Kemudian, mahasiswa dapat memilih judul skripsi berdasarkan dengan pengolahan data yang telah diujikan. Setelah file data diberikan kepada mahasiswa, langsung selanjutnya adalah membantu mahasiswa dalam proses pengaluran pengolahan data di SPSS sesuai dengan arahan narasumber atau pelatih.

No	Nilai	Pretest
1	4	4,40
2	5	4,40
3	5	4,00
4	4	4,20
5	5	4,00
6	4	4,00
7	4	2,80
8	4	4,00
9	5	4,00
10	4	4,00
11	5	5,00
12	4	2,40
13	4	3,00
14	4	4,00
15	4	4,00
16	4	4,20



Gambar 5. Praktek pengolahan data SPSS

Hasil yang didapat dari praktek secara langsung dari mahasiswa adalah mahasiswa sudah mengerti langkah-langkah dari setiap pengujian statistic. Mereka sudah mampu dan menguasainya yang ditandai dengan tugas mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa per timnya.

PEMBAHASAN

Pemberian materi, narasumber mengadakan survey kepada para mahasiswa sebagai peserta sebelum dan sesudah memberikan materi olah data menggunakan SPSS untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan. Survey sebelum dilakukan kegiatan digunakan sebagai informasi sejauh apa pemahaman mengenai SPSS ini, dan survey sesudah pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas terlaksananya pelatihan ini.

Praktek pengolahan data SPSS, menjelaskan dan mempraktekkan bagaimana memasukkan data ke dalam SPSS untuk diolah (Basuki Nazaruddin, 2016). Menurut Nugroho (2018), juga diberikan penjelasan mengenai maksud dari hasil yang diperoleh dan bagaimana cara menginterpretasikan ke dalam skripsi (Sujarweni, 2014). Dari pengabdian dari tema ini sudah terlihat kemampuan mahasiswa untuk menguasai aplikasi SPSS dan harus sering mengulang-ngulang kembali setiap pengujian-pengujian yang ada.

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini menambah wawasan mahasiswa yang lebih luas, ketidaktahuan atau kebingungan cara menggunakan SPSS dalam mengolah data sudah teratasi sehingga mahasiswa mampu mengolah data sendiri tanpa harus memakai jasa olah data. Meningkatnya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis jenis-jenis pengujian dan instrument tes menggunakan SPSS. Dengan terlaksananya pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian dengan tema ini sangatlah penting untuk menunjang tugas akhir atau skripsi mahasiswa dan pemikiran mahasiswa yang menganggap bahwa pengolahan data ini sangat sulit akhirnya terbantahkan.

Disarankan kepada pihak yang berhubungan dengan mahasiswa khususnya di Prodi Perbankan Syariah seperti pihak kampus sebagai dunia Pendidikan dan dosen pembimbing skripsi untuk turut serta aktif berperan. Turut serta aktif berperan untuk membimbing mahasiswa dalam pengolahan data ke berbagai jenis aplikasi statistic.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). *Analisis Statistik Dengan SPSS. Edisi 1 Cetakan 2*. Danisa Media. Yogyakarta.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1).
- Hasan, M. I. (2015). *Statistik 2*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Modul Pembelajaran SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)*. Kemendikbud. Jakarta.

Nugroho, A. P. (2018). *Statistik Untuk Ekonomi Dan Sosial Menggunakan SPSS*. Deepublish. Yogyakarta.

Rismen, S. (2015). *Analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI*. *Lemma*, I(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.

Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.